

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan Perencanaan dan Perancangan

Perancangan Hotel Bintang 4 "The Grand Palaguna" di kawasan Alun-Alun Kota Bandung ini, berangkat dari isu meningkatnya kebutuhan akomodasi di pusat kota yang sarat nilai sejarah dan budaya. Kawasan ini memiliki posisi strategis dan nilai historis tinggi, yang dikelilingi oleh bangunan bergaya kolonial dan Art Deco, seperti Gedung Merdeka, Museum Pos Indonesia, dan beberapa ruko lama di Jalan Asia Afrika yang menjadi warisan penting bagi citra kota. Konsep Art Deco diterapkan sebagai pendekatan arsitektural utama untuk menjawab konteks sejarah tersebut. Melalui penerapan elemen vertikal-horizontal, simetri, streamline, dan penggunaan material serta proporsi khas Art Deco, hotel ini dirancang tidak hanya sebagai akomodasi, namun juga sebagai bagian dari regenerasi kawasan bersejarah.

Fasad bangunan diarahkan menghadap tiga sisi jalan utama, serta area lanskap di sisi Sungai Cikapundung, untuk menciptakan pengalaman visual dan spasial yang menyatu dengan lingkungan. Dengan penambahan area parkir bus di sisi sungai dan zonasi fungsi yang jelas, proyek ini diharapkan mampu menjawab kebutuhan wisatawan dalam skala besar tanpa mengganggu konteks urban eksisting. Proyek ini juga bertujuan menjaga kesinambungan antara nilai sejarah dan kebutuhan masa kini, sekaligus menjadi ikon baru yang memperkuat identitas Bandung sebagai kota desain dan warisan budaya.

5.2. Saran Perencanaan dan Perancangan

Berdasarkan proses perancangan hotel ini, penulis dapat memberikan saran bagi perancang dengan tipologi dan konsep sejenis antara lain:

- 1) Perlu dilakukan eksplorasi lebih dalam terhadap interpretasi gaya Art Deco yang khas Bandung, termasuk pengaruh lokal dan adaptasi tropisnya agar desain lebih berakar secara kontekstual dan iklim.
- 2) Fasilitas penunjang seperti ruang serbaguna, restoran, atau area komersial bisa lebih fleksibel agar dapat dioptimalkan untuk berbagai kegiatan komunitas atau acara publik.